

## RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 18 April 2022**

**Lukas 24:13-35, "Hati yang Lamban"**

Dalam iman Kristen, kita setuju bahwa Allahlah yang berinisiatif mencari manusia. Manusia tidak mampu mencari Allah, bahkan kemauan pun tidak ada. Kita membaca bahwa Yesuslah yang mencari murid-murid-Nya, bahkan dengan penuh kesabaran dalam memberikan pengertian kepada kedua murid mengenai kebangkitan-Nya. Kelambanan hati kedua murid menjadi gambaran hati kita semua. Kita lebih senang mendengar berita yang menyenangkan telinga daripada firman Tuhan. Mungkin saja Tuhan telah memberikan indikasi-indikasi dalam kehidupan, agar kita percaya pada firman-Nya. Namun, kita sering kali mengeraskan hati. Tuhan memang senantiasa mencari kita serta memberi kita pengertian. Namun, kita juga harus peka. Kita harus mempunyai hati yang mudah percaya. Jika kita dapat dengan mudah percaya pada berita hoaks dan tulisan purbakala, mengapa kita sulit mempercayai Alkitab? Jika kebalikan seperti itu terus berlanjut, maka tak salah jika Tuhan menyebut kita sebagai orang bodoh dengan hati yang lamban.

- **Selasa, 19 April 2022**

**Lukas 24:36-49, "Diyakinkan untuk Meyakinkan"**

Murid-murid telah kehilangan harapan setelah kematian Yesus. Selama mereka bersama dengan Yesus ada jaminan keamanan dan harapan. Oleh karena itu, perginya Sang Guru berarti kandasnya harapan. Karena itulah pascakebangkitan-Nya, Tuhan Yesus tidak langsung naik ke sorga. DIA menggunakan waktu selama 40 hari untuk berada bersama-sama dengan para murid-Nya agar mereka dikuatkan dan diyakinkan kembali. Kehilangan keyakinan dan semangat sangat manusiawi. Akan tetapi, Allah tidak membiarkan hal tersebut terjadi terus-menerus. DIAlah yang akan turun tangan sendiri untuk memberikan pengertian. Pasalnya para muridlah yang akan menjadi agen-agen Kerajaan Allah. Merekalah yang akan menjadi penyambung lidah Allah. Karena itu, mereka harus terlebih dahulu diyakinkan sebelum dapat meyakinkan orang lain mengenai berita Injil. Hal ini berlaku juga pada kita. Seperti para murid, kita juga perlu diyakinkan dan dengan seyakinyakinnnya membawakan berita firman Allah. Baru setelah itu, kita akan diutus untuk meyakinkan orang lain dengan berita yang kita percayai dan sampaikan.

- **Rabu, 20 April 2022**

**Lukas 24:50-53, "Ekspresi yang Niscaya"**

Seberapa pun hebatnya kita mengatakan kita mengasihi Tuhan, tetapi tidak ada ekspresi yang selaras dengan apa yang diucapkan, maka kita belum mengasihi Tuhan. Ekspresi murid-murid muncul dengan tidak dibuat-buat, muncul secara niscaya. Pasalnya, mereka telah mengalami peristiwa yang luar biasa bersama Tuhan dan mereka mengasihi-Nya. Gambaran ekspresi ini juga menjadi ekspresi jemaat mula-mula dan gereja disepanjang zaman. Jika kita mengaku bahwa kita diberkati oleh Tuhan, maka ekspresi yang ditunjukkan oleh murid-murid juga seharusnya menjadi ekspresi kita sekarang. Kita akan menjadi pribadi yang senantiasa memuliakan Tuhan. Jika belum, kita harus meminta kepada Tuhan dalam doa, supaya kita mengalami dan mengenal Tuhan. Pengenalan yang baik menuntun kita kepada ekspresi-ekspresi tersebut dengan niscaya, bukan ekspresi kemunafikan yang dibuat-buat agar terlihat baik di depan manusia.

## JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Selasa, 19 April 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja  
WL : Bpk. Song Go  
FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 21 April 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja  
WL : Sdri. Veren Malelak  
Pendoo : Sdri. Athe Mbeo

- **Jumat, 22 April 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa  
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja  
Renungan : HT. Sdri. Imersy Bunga  
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja  
WL : Ibu Malelak  
FA : HT. Sdri. Imersy Bunga

- **Sabtu, 23 April 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja  
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 24 April 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja  
WL : Sdr. Patrick Malelak  
Singers : Sdr. Edwin, Sdr. Janu, Sdri. Gracia, Sdri. Opy  
Rebana : Gabungan  
Kwayers : Gabungan  
Penerima Tamu : Bpk. Yunus Malelak & Ibu  
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri  
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb  
Kolekte Penginjan : Ibu Fangidae, Ibu Mbeo, Ibu Enus  
Projektor : Bpk. Ruben Willa  
Mixer : Sdr. Regen Willa  
Keyboardis I : Bpk. Dance Rassi  
Keyboardis II : Sdr. Ferdy Bana  
Guitarist : Bpk. Yanto Nono  
Bassis : Sdri. Nonna Willa  
Drummer : Sdr. Kevin Karawisan  
Gitar Acoustic : Sdr. Sony Mapada  
Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus  
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau  
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Veren, K' Ryn, K' Leny, K' Riny  
FA : Kelas Besar : HT. Sdri. Imersy Bunga Kelas Kecil : K Dolfi & K Priska  
Cerita : Matus 17:22-23 (Pemberitahuan kedua tentang penderitaan Yesus)  
Musik : K' Boy, & K' Sony

**Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja**

WL : Sdri. Veren Malelak  
FA : Bpk. Gembala  
Singers : Sdr. Sammy, Sdr. Dolfi, Sdri. Gracia, Sdri. Icha  
Tambourine : Gabungan  
Kwayers : Gabungan  
Penerima Tamu : Sdri. Lita & Sdri. Vanny  
Kolekte I : Sdri. Aglen & Sdr. Krisna  
Kolekte II : Sdri. Riny & Sdri. Rin Liurau  
Musik : Sdr. Kevin, Sdri. Nona, Sdr. Ferdy, Sdr. Boy



## WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia  
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1032 (Minggu, 24 April 2022)

## KEPENUHAN HIDUP DALAM KRISTUS

(Kolose 2:6-15)

Rasul Paulus menuliskan surat ini dengan maksud dan tujuan yang sangat mulia. Kolose adalah sebuah kota provinsi Romawi wilayah Asia barat yang sekarang Turki bagian Asia. Di kota Kolose inilah Injil tersebar. Injil menjangkau orang-orang yang ada di kota Kolose, banyak orang menjadi percaya dan menerima Yesus menjadi Tuhan dan Juruselamat. Orang-orang percaya di kota Kolose mayoritas orang-orang non Yahudi.

Isi surat Rasul Paulus kepada jemaat di Kolose tertera pada ayat (6-8) Paulus katakan kamu telah menerima Kristus Yesus itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia, berakar di dalam DIA dan dibangun di atas DIA, bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu dan hendaklah hatimu melimpah dengan ucapan syukur. Ini merupakan peringatan dan mengingatkan orang percaya yang ada di Kolose.

Maksud firman Tuhan adalah merupakan peringatan kepada kita supaya hidup kita: 1) Tetap di dalam DIA. Ketika kita sudah menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat hendaklah hidup kita tetap di dalam DIA. Kata 'tetap' artinya jangan berubah-ubah. Jangan undur dari Tuhan, tidak memiliki kebingungan, orang percaya jangan bimbang dalam mempercayai Tuhan sebagai Tuhan dan Juruselamat. Mari kita tetap ada di dalam DIA. 2) Berakar di dalam DIA artinya ada kekuatan baru yang harus dimiliki oleh jemaat/orang-orang percaya. Orang percaya bisa kuat kalau akar imannya semakin dalam. (Ef 6:10), Akhirnya hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Sebagai orang-orang percaya disekitar kita ada banyak perkara, persoalan, masalah, ada banyak hal yang mengganggu iman kita. Kita harus sadar bahwa disekitar kita, di depan, belakang, samping, kiri dan kanan kita terlalu banyak masalah yang mengancam iman kita, membuat kita menjadi lemah. Oeh sebab itu melalui firman Allah hendaklah engkau kuat dan berakar di dalam DIA. Iman itu datang dari mendengar firman Tuhan. Jadi, untuk supaya iman kita semakin berakar kita setia mendengar firman Allah. 3) Di bangun di atas DIA artinya gereja mengalami kebangunan rohani. Setiap saat kita harus mengalami kebangunan rohani supaya kita semakin dewasa dalam rohani, kita harus semakin bertumbuh. Kebangunan rohani harus terjadi dan dialami oleh sekalian orang percaya. Roma 12:11, Biarlah rohmu menyala-nyala di dalam Tuhan, kebangunan rohani itu ditandai dengan adanya orang percaya melibatkan diri dalam pelayanan pekerjaan Tuhan. 4) (Ayat 7) Hendaklah engkau bertambah teguh di dalam iman yang telah diajarkan kepadamu. Artinya janganlah kita sebagai orang percaya memiliki iman labil, rapuh

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

tetapi marilah kita memiliki iman yang kokoh, kuat dan berkualitas di dalam Tuhan. Inilah ciri khas anak-anak Tuhan yang telah menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. (Efesus 6:16), perisai iman harus dimiliki oleh orang-orang percaya sebab kita akan melawan roh-roh jahat, pemerintah, penguasa-penguasa di udara yang tidak bisa dilihat secara kasat mata tetapi itu ada sedang menyerang kita untuk menghancurkan iman percaya kita kepada Tuhan. Oleh sebab itu Paulus katakan hendaklah kamu memiliki iman yang kokoh. 5) Hendaklah hatimu melimpah dengan syukur. Tuhan berbicara tentang hati. Hati yang harus ada ucapan syukur. (1 Tes 5:18) mengucapkan syukurlah senantiasa di dalam Kristus Tuhan karena itu adalah kehendak Bapa. Tiada hari tanpa mengucapkan syukur. Ucapan syukur adalah lagu yang sedang membawa kita ke sorga. Orang-orang percaya hendaklah diperkaya dengan ucapan syukur. Berterima kasih kepada Tuhan yang memberikan hidup, yang sudah berkorban bagi kita, menyelamatkan kita dan yang memberkati kita. Selama kita bernapas jangan berhenti bersyukur kepada Tuhan karena perbuatan-Nya besar dan ajaib. Pengorbanan-Nya tak terhingga, DIA berkorban tanpa syarat demi keselamatan kita. Firman Tuhan berkata karena kita berharga di mata Tuhan sekalipun kita orang-orang berdosa yang penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, tindakan kita selalu menyakiti hati Tuhan, DIA tetap mengasihi kita.

Ketika Paulus memberikan peringatan-peringatan ini kepada jemaat di Kolose (ayat 9). Paulus mengingatkan bahwa di dalam DIA kita akan menemukan suatu kepenuhan baik secara jasmani maupun secara rohani. Mat 6:33, Carilah dahulu Kerajaan Allah serta kebenaran-Nya maka sekaliannya akan ditambahkan kepadamu. Kita adalah orang-orang yang sudah ditebus oleh darah-Nya, DIA memberikan yang terbaik dalam hidup kita. Di dalam DIA kita temukan segala kepenuhan jasmani dan rohani. DIA pelihara, lindungi kita dari segala penguasa yang ada di udara. Tuhan berkata sekali-kali Aku tidak akan meninggalkan engkau. Ini jaminan Tuhan bagi gereja. Biarlah firman Tuhan memberikan keteguhan kepada kita, apa pun aktivitas kita sadarlilah bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan kita. Di dalam DIA terjadi segala kepenuhan. Yesus berkata, tinggal di dalam Aku maka kamu akan berbuah. Sebab di luar Aku kamu tidak bisa berbuat apa-apa. Hari-hari ini biarlah hidup kita tetap berada di dalam DIA. Tetap berakar di dalam DIA, kita mau dibangun di dalam DIA, berdiri teguh di dalam DIA, dan kita selalu bersyukur karena itu adalah kehendak Bapa bagi kita semua.

Selanjutnya kehidupan yang baru harus kita kerjakan secara terus-menerus. Hidup baru di dalam Tuhan karena DIA mati dan bangkit buat kita. DIA memberikan pembaharuan-pembaharuan, hidup baru, lahir baru, kita mati dan bangkit bersama dengan Kristus yang simbolnya disebut dengan baptisan air. Yesus dibaptis menjadi teladan buat gereja. Hidup baru perlu kita miliki. Tuhan Yesus memberkati kita. Amin!!

*Ringkasan Khotbah  
Minggu, 10 April 2022  
Oleh: Bpk. Pdt. Sun Udun*

## **SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI**

### **Tuhan Yesus Memberkati !!!**

#### **POKOK DOA MINGGU INI :**

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

### ***Kata Bijak Minggu Ini***

*"Jangan pernah mencoba untuk menyerah, Dia memiliki berjuta cara untuk mewujudkan apa yang tak masuk akal bagi manusia."*

#### **- Kamis, 21 April 2022 Mazmur 24, "Raja Kemuliaan"**

Pernyataan bahwa Tuhan adalah Raja Kemuliaan menjadi penekanan dalam mazmur ini karena dinyatakan sampai 5 kali. Dalam sejarah keselamatan, mazmur ini dapat dilihat sebagai mazmur yang diberikan untuk menyambut Allah ketika Daud memindahkan Tabut ke Yerusalem. Apakah kita dapat ikut meyambut kedatangan Sang Raja Kemuliaan ini? Ingat Sang Raja Kemuliaan ini hanya dapat disambut oleh mereka yang murni hatinya dan bersih tindakannya, yang menjalankan kehidupan dengan jujur dan berintegritas. Betul kita diselamatkan hanya karena anugerah. Namun perbuatan kitalah yang dapat membuktikan bahwa kita adalah umat sejati yang pada akhirnya diperkenan untuk menyambut Sang Raja Kemuliaan itu. Mari kita hidup dengan setia menantikan hari kedatangan Raja Kemuliaan.

#### **- Jumat, 22 April 2022 1 Tesalonika 1:1-10, "Mempermudah Tugas Pendeta"**

Kita melihat sinergisme dalam pelayanan Paulus. Mulanya, Paulus memberitakan Injil kepada orang-orang Tesalonika. Mereka kemudian tumbuh menjadi jemaat yang melayani juga. Konsekuensinya, pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien karena menjangkau makin banyak orang. Sikap pelayanan telah menjadi bagian integral dalam kehidupan mereka, yang mana ini terjadi secara natural. Mereka melayani Tuhan dengan menjadi teladan kehidupan dan memberitakan Injil secara verbal. Kita belajar bahwa pelayanan bukan hanya tugas pendeta. Seandainya Paulus melakukannya sendiri, maka pelayanan menjadi tidak efektif, berbeda dari hasil yang di dapat ketika Paulus melayani bersama rekan-rekannya dan juga jemaat Tesalonika. Pelayanan dan pemberitaan Injil tersebar dengan cepat dan efisien. Jadi, sudah semestinya kita meringankan tugas pendeta, dengan kata lain pelayanan menjadi bagian kita bersama, dalam sinergisme sebagai anggota tubuh Kristus.

#### **- Sabtu, 23 April 2022 1 Tesalonika 2:1-12, "Menghargai Pejuang Injil"**

Para pejuang pemberita Injil selalu hidup dalam dua tarikan yang akan memaksa mereka untuk mundur. Mereka menghadapi penderitaan, penganiayaan, penolakan dan sebagainya. Selain itu, ada bisikan hati untuk hidup dalam kenyamanan dan menikmati dosa. Mengapa mereka harus berjuang sedemikian rupa? Karena Injil sangat berharga. Melalui Perjuangan Paulus, misionaris dan pemberita Injil lainnya, kita bisa menerima Injil dan percaya kepada Tuhan Yesus serta menghidupi Injil. Kita yang hidup di dunia yang relatif lebih aman, barangkali sulit untuk memahaminya. Akan tetapi, pembacaan firman hari ini semestinya menggetarkan hati setiap kita mengenai betapa berharganya Injil. Semestinya, kita menghargai Injil yang telah sampai kepada kita melalui perjalanan dan perjuangan yang berat, dengan cara hidup seturut dengan Injil tersebut, dan juga memberitakannya.